

'Saya Salatiga, Saya Toleran'

SALATIGA (KR) - Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Yasip Khasani mengatakan bahwa jargon 'Saya Salatiga, Saya Toleran' perlu ditanamkan dalam diri bagi warga Salatiga. Hal itu diungkapkannya saat memberi sambutan perayaan Cap Go Meh, Sabtu (24/2) malam di Klenteng Hok Tek Bio, Kota Salatiga. Ratusan umat Tionghoa berkumpul untuk beribadah sekaligus melaksanakan puncak perayaan Tahun Baru Imlek 2575 Kongzili pada 10 Februari 2024 yang lalu.

Kegiatan ini dihadiri oleh Pj. Wali Kota, Forkopimda, Ketua DPRD, FKUB, umat Tionghoa se-Kota Salatiga.

Yasip Khasani, berterima kasih atas partisipasi semua pihak dalam bermasyarakat sehingga menciptakan Kota Salatiga yang toleran. "Sekarang ini tahun Naga Kayu, kalau kita lihat itu sebuah hal yang luar biasa. Sebuah kekuatan yang besar sekaligus membumi, kesuburan, yang tentunya peluang-peluang itu akan hadir," kata Yasip.

la juga menambahkan perayaan ini membuat kita lebih bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan berbagai kenikmatan, berbagai kesempatan, berbagai yang bagus-bagus selama di bumi. "Kayaknya kita selalu harus mengatakan Saya Salatiga, Saya Toleran. Kota Salatiga salah satu barometer Kota Toleran di Indonesia," ujarnya. Suasana meriah dan gembira menyelimuti Klenteng Hok Tek Bio, tak hanya umat Tionghoa, umat beragama lain turut hadir bersilat-urahi menikmati berbagai hidangan dan hiburan yang telah disediakan. (Sus)-f

Mobil Caleg DPRD Wonogiri Dicoret-coret

WONOGIRI (KR) - Caleg Partai Amanat Nasional (PAN) DPRD Wonogiri Dwi Prasetyo ST mendapat teror orang tidak dikenal, Rabu (21/2). Kendaraan milik mantan Kades Bulusulur Kecamatan Wonogiri Kota itu kedatangan dicoret-coreti tidak karuan menggunakan spidol.

Menurut Dwi, mobil Toyota Kijang Inova miliknya saat kejadian yang diperkirakan terjadi Jum'at pekan lalu sekitar pukul 19.00 tidak diparkirkan di rumahnya, melainkan di rumah pamannya di Dusun Kedungsono RT 05 RW 06 Desa Bulusulur yang hanya berbeda RT dengan rumahnya. "Di rumah itu hanya ada bulik saya. Paman saya sedang keluar. Bulik sedang salat isya," papar mantan Kades yang 'nyalon' di Dapil I Wonogiri.

Tiba-tiba, lampu rumah itu seluruhnya padam. Bulik Dwi yang sedang salat juga sempat mendengar sejumlah langkah kaki saat listrik padam. Hal itu kemudian diceritakan kepada anggota keluarga yang lain. Keluarga Dwi yang lain segera merapat khawatir terjadi sesuatu yang tak diinginkan. "Ternyata tidak oglangan, listrik sengaja dimatikan. Saat mobil dicek, ternyata sudah ada coretan di mobil," kata Dwi.

Menurut Dwi, coret-coretan di mobilnya tak beraturan bentuknya. Coretan itu dibuat dengan spidol. Selain coretan, juga didapati sejumlah baret di mobil tersebut. Diduga, baret itu karena uang koin yang digesekkan di bodi kendaraan roda empat miliknya. (Dsh)-f



KR-Djoko Santoso HP

Caleg DPRD Wonogiri menunjukkan coretan spidol di mobilnya.

Training Center Atlet NPC Delingan Mulai Dibangun

KARANGANYAR (KR) - Proyek pembangunan Training Center (TC) atlet National Paralympic Committee (NPC) tahap 1 di Kelurahan Delingan, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah senilai Rp 405 miliar mulai dikerjakan. Hingga kini, progres pembangunan Training Center tahap 1 sudah mencapai 3,87 persen. Hal itu disampaikan Site Engineer Manager PT Nindya Karya, Dui Natal Sidabutar selaku kontraktor pelaksana proyek mengatakan, pembangunan tahap pertama ini akan dilaksanakan hingga akhir 2024.

"Untuk saat ini kita sudah progres 3,87 dengan plus deviasinya itu 0,05," katanya saat mendampingi Penjabat (Pj) Bupati Karanganyar Timotius Suryadi meninjau proyek pembangunan tersebut pada Rabu (21/2). Dikatakan pembangunan tahap I meliputi asrama, lapangan bola, lapangan atletik, lapangan tenis, lapangan tembak dan Gedung Olahraga (GOR) yang mencakup beberapa cabang olahraga seperti tenis meja.

Pj Bupati mengatakan training center atlet sesuai rencana dibangun diatas lahan seluas 10 hektare. Dari hasil peninjauan, dia mengatakan seluruh pengerjaan masih on progres. Pihaknya bersyukur, semuanya berjalan dengan baik.

"Untuk pematangan lahan sudah bergerak progresnya, sesuai dengan yang direncanakan," katanya.

Pj Bupati berharap tidak ada kendala dalam pelaksanaan pembangunan. Terlebih saat ini memasuki musim penghujan. Pemkab telah berkoordinasi dengan sejumlah stakeholder, terkait akses jalan menuju training center. Ke depan, akses jalan akan ditata dan diperlebar sehingga terdapat jalur keluar masuk kendaraan menuju training center. "Jalan kita perlebar, sehingga untuk menggunakan fasilitas ini, tidak ada kendala sama sekali, dengan kualitas jalan yang jauh lebih baik," katanya.

Pemkab Karanganyar sangat menyambut baik pembangunan TC NPC di Delingan. Pemkab bahkan memberikan dukungan penuh dalam pembangunan tersebut. Salah satunya dengan menyiapkan sarana prasarana infrastruktur pendukung akses jalannya. Dikatakannya, Pemkab Karanganyar membangun jalan tembus sepanjang hampir 1 km. Jalan tembus ini dibangun dari TC NPC ke jalan raya Karanganyar-Tawangmangu. (Lim)-f

Kabupaten Magelang Miliki Dua KMB

MAGELANG (KR) - Kementerian Agama (Kemenag) RI getol menyerukan moderasi beragama di setiap kabupaten dan kota. Konsep ini menekankan pada sikap saling menghormati dan toleransi antarumat beragama.

Demikian antara lain dikatakan Kepala Kantor Kementerian Agama (Kakankemenag) Kabupaten Magelang HM Miftah SAG MH kepada wartawan di sela-sela kegiatan memperingati Hari Pers Nasional (HPN) Tahun 2024 yang dilaksanakan PWI Kabupaten Magelang di area Taman Wisata Air Kalibening Kecamatan Secang Kabupaten Magelang, Sabtu (24/2).

Dikatakan, di Kabupaten Magelang juga telah terbentuk dua Kampung Moderasi Beragama (KMB), yaitu di wilayah Kecamatan Candimulyo dan wilayah Kecamatan Srumbung. "Ini program dari Menteri Agama

yang menjadi mandatori bagi semua Kantor Kemenag di seluruh Indonesia dan harus dilaksanakan dengan baik," ujarnya. Dikatakan, setiap kabupaten dan kota di Indonesia harus membentuk KMB. Hal itu sebagai bentuk komitmen bersama untuk menjunjung tinggi moderasi beragama.

Kedua wilayah kecamatan di Kabupaten Magelang itu dipilih menjadi lantaran di daerah tersebut terdapat semua agama. Harapannya, dua daerah tersebut dapat menjadi percontohan agar kampung atau kelurahan lain turut membentuk moderasi beragama.



KR-Thoha

HM Miftah Sag MH.

Disebutkan juga, bahwa kegiatan-kegiatan dalam moderasi beragama tentu melibatkan semua unsur agama yang ada di wilayah tersebut. Termasuk menggandeng perangkat desa setempat. "Nanti ada musyawarah bersama terkait kehidupan beragama atau sosial," tambahnya. Menurut Miftah, moderasi be-

ragama harus dilaksanakan dengan baik. Lantaran Indonesia terdiri dari berbagai macam suku, ras dan agama. Konsep tersebut menjadi sebuah keniscayaan bagi setiap Kantor Kemenag untuk memberi pemahaman terkait agama dengan baik dan adil.

Dengan begitu, dari berbagai agama tersebut tidak menimbulkan pemahaman yang ekstrem kanan ataupun kiri. "Dan akan berjalan sesuai cara wasathiyah atau seimbang di tengah-tengah. Sehingga Indonesia ini sesungguhnya menjadi negara yang madani," paparnya. Dengan adanya pemahaman agama yang baik, lanjutnya, praktis akan menimbulkan ketentraman dan kesejukan. Muaranya, pembangunan pemerintah ini dapat berjalan dengan baik, baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, maupun sosial. (Tha)-f

Ketua KPPS Langenharjo Meninggal

SUKOHARJO (KR) - Suharja Ketua Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di Desa Langenharjo Kecamatan Grogol meninggal dunia usai menjalani perawatan di rumah sakit. Suharja sebelumnya diketahui bertugas dalam pemungutan suara Pemilu 2024.

Komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo Bambang Muryanto, Sabtu (24/2)

mengatakan, membenarkan kabar duka tersebut. Suharja Ketua KPPS di Desa Langenharjo Kecamatan Grogol meninggal pada Jumat (23/2) malam. "Meninggal saat mendapat perawatan di rumah sakit," ujarnya.

Camat Grogol Herdis Kurnia Wijaya mengatakan, Suharja Ketua KPPS di Desa Langenharjo Kecamatan Grogol bertugas dalam proses pemungutan suara

Pemilu 2024 pada 14 Februari lalu. Usai bertugas Suharja masuk ke rumah sakit karena mengalami sakit.

"Informasi yang kami dengar beliau masuk rumah sakit kemarin. Kalau tidak salah seperti itu," ujarnya.

Dalam perawatan di rumah sakit tersebut, Suharja diketahui meninggal dunia. "Tadi malam ada kabar beliau meninggal

dunia," lanjutnya. Herdis mengaku tidak mengetahui persis riwayat penyakit yang bersangkutan. Namun yang jelas Suharja meninggal dalam posisi masih dalam perawatan rumah sakit.

"Kami tidak tahu penyebabnya apakah punya riwayat penyakit tertentu atau kelelahan usai bertugas atau seperti apa kami tidak tahu kejelasannya," lanjutnya. (Mam)-f

Volume Kendaraan Tinggi Penyebab Jalan Rusak

SUKOHARJO (KR) - Curah hujan tinggi yang mengakibatkan terjadinya genangan air dan banjir serta tingginya volume kendaraan yang melintas menjadi pemicu kerusakan jalan yang sering dikeluhkan masyarakat sekarang. Penanganan dilakukan secara rutin baik terhadap jalan maupun saluran air yang ada disekitarnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sukoharjo Bowo Sutopo Dwi Atmojo, Sabtu (24/2) mengatakan, kondisi jalan disekitar wilayah di Kabupaten Sukoharjo diketahui mengalami kerusakan. Hal ini terjadi karena tingginya volume kendaraan yang melintas. Terlebih lagi didominasi kendaraan berukuran besar dan muatan berat.

Penyebab kerusakan juga terjadi karena adanya genangan air dan banjir setelah hujan turun. Bahkan dalam beberapa pekan terakhir curah hujan sangat tinggi hingga menyebabkan genangan air tidak terhindarkan. Kerusak-

an jalan yang ditemukan didominasi pada jalan aspal. Sedangkan jalan dengan sistem cor beton sama sekali tidak ditemukan kerusakannya.

Atas kondisi tersebut masyarakat mengeluh kerusakan jalan. Sebab jalan saat dilintasi menjadi tidak aman dan nyaman karena banyak ditemukan lubang dan tergenang air hujan. "Volume kendaraan tinggi dan curah hujan tinggi hingga mengakibatkan genangan air dan banjir menjadi penyebab jalan rusak. Kita evaluasi terus dan gerak cepat melakukan perbaikan," ujarnya.

DPUPR Sukoharjo sudah mengerahkan petugas untuk memantau dan memperbaiki kerusakan jalan. Termasuk juga pengecekan dan perbaikan saluran air atau drainase disekitar jalan rusak tersebut. Hal ini dilakukan mengingat ada sejumlah temuan saluran air atau drainase tersumbat dan sedimentasi parah sehingga aliran air menjadi tidak lancar. "Kami cek juga sekitar jalan rusak yang ditemukan ada genan-

gan air atau banjir. Mungkin saja ada saluran air atau drainase tersumbat maka langsung ditangani agar aliran air kembali lancar," lanjutnya.

Bowo menjelaskan, kondisi jalan di Kabupaten Sukoharjo masih didominasi aspal. Namun demikian sudah banyak titik jalan menggunakan sistem cor beton. Hal ini dilakukan karena tingginya kebutuhan mengingat jalan tersebut merupakan jalur kendaraan berat. "Untuk jalan menggunakan sistem cor beton masih dalam kondisi baik dan belum ditemukan kerusakan. Kedepan memang arahnya bisa saja ada penambahan titik jalan yang diganti dari aspal ke cor beton agar tidak sering rusak. Pada tahun 2023 lalu sudah kami terapkan," lanjutnya.

Bowo menjelaskan, perbaikan jalan sudah dilakukan pada tahun 2023 lalu berbeda dibandingkan tahun 2022 karena banyak menerapkan peningkatan dari aspal menjadi cor beton. Sistem tersebut dilakukan

dengan risiko peningkatan kebutuhan anggaran lebih besar namun tahan lama. Dasar pertimbangannya karena faktor kebutuhan di lapangan mengingat kondisi tanah labil.

Sistem perbaikan jalan dari aspal diganti cor beton seperti diterapkan di wilayah Kecamatan Tawang Sari, Weru, Bulu, Bendosari, Mojolaban, Polokarto, Grogol, Nguter dan Sukoharjo. Kondisi tanah labil dan padatnya kendaraan berat yang melintas membuat perubahan sistem bangunan harus dilakukan.

Perbaikan jalan menjadi cor beton juga berdampak pada durasi waktu pembangunan lebih lama. DPUPR Sukoharjo selama proses pengerjaan jalan tersebut telah berkoordinasi dengan pihak terkait seperti Dinas Perhubungan (Dishub) dan Satlantas Polres Sukoharjo untuk membantu pengaturan lalu lintas. Hal ini penting mengingat selama pengerjaan jalan dilakukan pengalihan arus lalu lintas kendaraan. (Mam)-f

Panorama Residential Resort Tumbuhkan Investasi

SEMARANG (KR) - Iklim investasi dan pengembangan kawasan perumahan elite di wilayah Kabupaten Semarang makin tumbuh dan berkembang seiring kehadiran kawasan perumahan baru dengan konsep alam Panorama Residential Resort di Kawasan Tuntang.

Bupati Semarang, Ngesti Nugraha SH NM saat groundbreaking, Jumat (23/2) menyatakan optimis kehadiran kawasan perumahan Panorama Residential Resort akan memiliki pengaruh besar bagi perkembangan wilayah yang akan membawa pada peningkatan nilai ekonomi masyarakat.

"Ini tentu akan bangkitkan gairah investasi di wilayah kami. Kami sangat terbuka bagi semua kalangan untuk menanamkan investasi di Kabupaten Semarang, maka kami siapkan birokrasi yang singkat dan mudah untuk mengeluarkan perijinan. Termasuk informasi rencana tata ruang kota. Untuk urusan perijinan kami persingkat hanya 10 menit jadi. Tidak perlu satu bulan," ujar Ngesti Nugraha.

Presiden Director Panorama Residential Resort Levi Purnama didampingi Direktur Nur Cahyo Utomo usai melakukan groundbreaking juga menyampaikan optimisnya, bahwa kehadiran panorama Residential Resort dari Centroland Group akan membawa perubahan bagi Kabupaten Semarang.

"Kami melihat Kabupaten Semarang ini sangat strategis berada di jantung Provinsi Jawa Tengah. Berada di tengah-tengah, yang bisa menjangkau Ibukota Provinsi Semarang dengan sangat mudah dan tak memerlukan waktu lama, serta dekat kota besar Solo dan Yogyakarta. Serta akses keluar provinsi semisal ke Jawa Timur maupun Jawa Barat juga mudah karena akses Jalan Tol Bawen, i ujar Nur Cahyo Utomo.

Perumahan yang dikembangkan ini juga bakal menarik siapa saja yang akan membidik Kabupaten Semarang sebagai tempat tinggal yang nyaman, pengembangan bisnis serta inves-

tasi, katanya Nur Cahyo Utomo. Nur Cahyo Utomo juga menuturkan, momen groundbreaking ini merupakan wujud langkah awal yang baik dalam proses pembangunan kawasan terintegrasi ini. Panorama Residential Resort dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan hunian yang bisa menunjang gaya hidup kalangan urban yang dinamis dengan aksesibilitas strategis, serta fasilitas lengkap, tanpa kebisingan kota.

Menempati area seluas hampir 30 hektar, perumahan yang dirancang Arsitek Ady Putra dan Landscape Arsitek Oemardi Zain ini mengusung konsep desain modern, dipadu dengan alam yang tetap dipertahankan keasriannya, dikelilingi oleh pegunungan, danau Rawa Pening serta penghi-

jauan yang asri baik di dalam maupun sekitar kawasan. Maka diharapkan Panorama dapat memberikan angin segar bagi kebutuhan para penghuni yg penat akan kehidupan kota besar, i ujar Nur Cahyo Utomo.

Pembelian unit Panorama Residential Resort menurutnya tidak hanya mendapatkan rumah, tetapi juga fitur-fitur pelengkap. Dengan konsep Nature, Convenience dan Lifestyle, Panorama tidak hanya menghadirkan hunian mewah bernuansa villa, tetapi dilengkapi berbagai fasilitas komersial mulai dari Hotel Resort bintang 5, Kawasan Food & Beverage, Fun Area, Resto dan Cafe, Convenient Store, Sarana Olahraga, hingga ruang terbuka hijau yang menyegarkan. (Cha)-f



KR-Chandra AN

Nur Cahyo Utomo (kiri) menunjukkan maket rencana pembangunan Panorama Residential Resort di Tuntang, Kabupaten Semarang.